



3.674 KK Masuk Daftar P3KE

Kota Jogja Lokasi Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem

JOGJA, Radar Jogja - Kota Jogja terpilih menjadi salah satu dari 302 wilayah yang ditetapkan sebagai lokasi percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem. Tercatat, ada 3.674 kepala keluarga (KK) di Kota Jogja masuk daftar Pen-sasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE).

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja Agus Tri Har-yono mengatakan, kemiskinan merupakan salah satu isu strategis. Oleh sebab itu, penghap-sannya masuk dalam rencana pembangunan daerah (RPD) Kota Jogja 2023-2026. Melalui pendekatan partisipatoris, Agus berharap terakomodasi aspirasi dari berbagai pihak. "Aspirasi berupa usulan pembangunan yang bertujuan untuk penang-gulangan kemiskinan," paparnya dalam musrenbang di Ruang Yudistira Balai Kota Jogja ke-marin (20/3). Aspirasi yang



PERLU PENANGANAN: Warga melintasi Jembatan Gondolayu berlatar permukiman padat di kawasan Sungai Code, Cokrodiningratan, Jetis, Jogja, kemarin (20/3).

diusulkan, nantinya akan diolah. Sehingga usulan pembangunan berorientasi pada penangu-langan kemiskinan untuk pe-laksanaan tahun 2024.

Agus membeberkan, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) angka kemiskinan di Kota Jogja berhasil turun 1,07 pada 2022. Dari 7,69 pada 2021, menjadi 6,62 pada 2022. Se-lanjutnya ditergetkan, angka

kemiskinan di Kota Jogja ber-kisar 7,57-6,61 pada 2023.

Mengutip data kemiskinan dari Dinsos Nakertrans Kota Jogja, ada 79.121 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari 17.451 KK. Sementara kemiskinan ektrim ada sebanyak 13.151 yang terdiri dari 3.674 KK. "Ini jadi tugas bersama untuk meng-hapusnya sesuai tugas peme-rintah pusat," ujarnya.

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi menegaskan, beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam upaya penghapusan kemiskinan di Kota Pelajar. Salah satunya adalah perbedaan data.

Pemkot Jogja mengakomodi data kemiskinan berdasar Nomor Induk Kependudukan. Sementara survei yang diguna-kan oleh BPS merupakan da-

ta domisili. Padahal, tidak semua warga yang tinggal di Kota Gudeg ber-KTP Jogja. "Itu nanti akan kami coba komu-nikasikan bersama. Kota Jogja, pada 2022 sensus (jumlah warganya, Red) 386 ribu orang. Tapi kami juga kedatangan pelajar dan mahasiswa yang belajar di sini," jelasnya.

Rencana penghapusan kemiskinan yang dilakukan oleh Pemkot Jogja terbatas pada NIK. Lantaran pengguna ang-garan pendapatan dan belanja daerah (APBD) mem-berikan ketentuan yang demikian. "Tinggal dan tidak ber-NIK Kota Jogja kadang tidak kami rencanakan. Karena APBD dalam ketentuannya untuk warga kami (Kota Jogja, Red)," jabarnya.

Oleh sebab itu, dalam upaya memaksimalkan program, Pemkot Jogja menarik berba-gai sektor. Untuk ikut terlibat dalam penghapusan kemiskin-an di Kota Jogja. Gerakan pentahelik dilakukan bersama perguruan tinggi, komunitas, korporasi, masyarakat, yang didukung Pemkot Jogja. "Se-mua kami libatkan," tandasnya. **(fat/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005